

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sulotco Jaya Abadi Bittuang Tana Toraja

Lilis Manean¹, Anwar Ramli², Romansyah Sahabuddin³, Tenri Sayu Puspitaningsih Dipoatmodjo⁴, Rezky Amalia Hamka⁵

1,2,3,4,5 Program Studi Manajemen, Universitas Negeri Makassar

e-mail: lilismanean12@gmail.com

Abstrak

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sulotco Jaya Abadi Bittuang Tana Toraja. Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Sulotco Jaya Abadi Bittuang Tana Toraja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 karyawan tetap pada PT. Sulotco Jaya Abadi Bittuang Tana Toraja. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi dengan menggunakan uji analisis regresi linear berganda dan mendapatkan hasil penelitian yaitu: Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi linear berganda menunjukkan variabel keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Sulotco Jaya Abadi Bittuang Tana Toraja. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa keselamatan kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Sulotco Jaya Abadi Bittuang Tana Toraja juga Kesehatan kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Sulotco Jaya Abadi Bittuang Tana Toraja.

Kata Kunci: *Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Kinerja Karyawan*

Abstract

The Effect of Occupational Safety and Health on Employee Performance at PT. Sulotco Jaya Abadi Bittuang Tana Toraja. Thesis. Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Makassar State University. This study is to determine whether there is an effect of occupational safety and health on employee performance at PT. Sulotco Jaya Abadi Bittuang Tana Toraja. This research is a quantitative research with a descriptive approach. The sample in this study was 50 permanent employees at PT. Sulotco Jaya Abadi Bittuang Tana Toraja. Test the hypothesis in this study using a regression test using multiple linear regression analysis tests and get the results of the study, namely: Based on the hypothesis test using multiple linear regression analysis tests show that occupational safety and health variables simultaneously affect employee performance at PT. Sulotco Jaya Abadi Bittuang

Tana Toraja. The results of the hypothesis test also show that work safety partially affects employee performance at PT. Sulotco Jaya Abadi Bittuang Tana Toraja also Occupational health partially affects the performance of employees at PT. Sulotco Jaya Abadi Bittuang Tana Toraja.

Keywords: *Occupational Safety, Occupational Health and Employee Performance*

PENDAHULUAN

Era globalisasi seperti sekarang ini membuat setiap perusahaan dan setiap individu sebagai sumber daya manusia terus berusaha untuk membuktikan kinerja masing-masing. Persaingan ketat yang terus terjadi di kalangan perusahaan, tidak hanya terjadi antar perusahaan tetapi juga para karyawan yang terus-terusan bekerja dengan tujuan untuk membuktikan kinerja kerja masing-masing. Setiap perusahaan menuntut karyawannya agar dapat bekerja dengan efektif dan efisien dengan tujuan agar dapat menghasilkan kinerja yang baik. Hal tersebut dapat kita lihat pada pencapaian kerja setiap karyawan. Tidak hanya kinerja bahkan hasil kerja yang menjadi tolak ukur melainkan juga *attitude* serta tingkat absensi yang baik pun dianggap sebagai kinerja yang maksimal. Kinerja adalah suatu hasil kerja setiap karyawan baik secara kualitas maupun kuantitas yang telah dicapainya dalam menjalankan setiap tanggung jawab yang diberikan oleh atasan kepadanya, terlepas dari hasil kinerja yang baik yang dilakukan oleh setiap karyawan tentu ada faktor yang menjadi penunjang tercapainya setiap tujuan tersebut terkhusus untuk karyawan yang mungkin bekerja di bidang yang rawan atau sering terjadi kecelakaan kerja. Jaminan tingkat keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tentu menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh.

Kinerja adalah suatu hasil kerja setiap karyawan baik secara kualitas maupun kuantitas yang telah dicapainya dalam menjalankan setiap tanggung jawab yang diberikan oleh atasan kepadanya, terlepas dari hasil kinerja yang baik yang dilakukan oleh setiap karyawan tentu ada faktor yang menjadi penunjang tercapainya setiap tujuan tersebut terkhusus untuk karyawan yang mungkin bekerja di bidang yang rawan atau sering terjadi kecelakaan kerja. Jaminan tingkat keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tentu menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh.

PT. Sulotco Jaya Abadi Bittuang Tana Toraja merupakan perusahaan yang memproduksi kopi tepatnya kopi jenis Arabika. Perusahaan ini berada di Kabupaten Tana Toraja Kecamatan Bittuang tepatnya berada di desa Se'seng yang lokasinya kurang lebih 3 jam dari pusat kota Makale. PT. Sulotco Jaya Abadi Bittuang Tana Toraja adalah salah satu dari beberapa perusahaan yang berada di daerah Toraja. Toraja merupakan salah satu daerah dataran tinggi yang berada di provinsi sulawesi selatan. Tepatnya berada 326.76 km dari kota Makassar, selain terkenal dengan adat istiadat serta destinasi wisatanya Toraja juga merupakan salah satu daerah sebagai penghasil kopi dengan cita rasa yang telah mendunia. Kopi yang dihasilkan di daerah Toraja terdiri dari berbagai jenis diantaranya adalah robusta, luwak dan Arabika. PT Sulotco Jaya Abadi merupakan salah satu perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang budidaya dan tata niaga kopi yang merupakan bagian dari Kapal Api Group. Perusahaan ini berada pada bekas lahan milik seorang warga

belanda bernama H. J. Stock Van Dyk adalah perusahaan yang memproduksi kopi Arabika. Kopi arabika merupakan kopi yang tumbuh pada daerah yang tinggi yang pada umumnya memiliki ketinggian 400-700 mdpl (meter diatas permukaan laut) dengan suhu 21-24 derajat celcius. PT Sulutco Jaya Abadi Kopi merupakan salah satu komoditas pertanian yang diunggulkan dalam ekspor oleh pemerintah karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Adanya kesuksesan dari setiap perusahaan tentu merupakan salah satu pencapaian yang dicapai tidak terlepas dari sumber daya manusianya, salah satu hal yang mempengaruhi adanya peningkatan dari kinerja karyawan adalah adanya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Peningkatan kinerja karyawan tentu saja karena ketika bekerja karyawan tersebut merasa aman dan nyaman. Itulah, mengapa setiap perusahaan perlu memperhatikan dan menerapkan K3 pada perusahaan agar dapat mencegah dan meminimalisir terjadinya kecelakaan ditempat kerja.

Meskipun Mutu perusahaan terus meningkat, hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa kecelakaan kerja juga terus meningkat. Selalu ada resiko kegagalan (*risk of failures*) pada setiap pekerjaan, biasanya hal tersebut terjadi dikarenakan adanya perencanaan yang kurang sempurna, pelaksanaan yang kurang cermat, ataupun akibat yang disebabkan oleh hal-hal yang tidak terduga seperti: Cuaca, bencana alam, dll. Salah satu contoh resiko dalam bekerja adalah kecelakaan kerja (*Work accident*). Meskipun pada PT. Sulotco Jaya Abadi Bittuang Tana Toraja belum pernah mengalami kecelakaan kerja yang begitu parah akan tetapi alangkah baiknya ketika perusahaan mengetahui betapa pentingnya penerapan K3 dengan baik pada sebuah perusahaan sehingga karyawan dapat bekerja dengan rasa aman dan nyaman. Setiap perusahaan memiliki kewajiban melindungi karyawan dari bahaya dan sakit penyakit akibat bekerja. Kurangnya kesadaran akan pentingnya karyawan sebagai aset perusahaan membuat banyak perusahaan yang lalai dalam menerapkan K3 dilingkungan perusahaan. Adanya penerapan K3 yang baik tentu akan meningkatkan mutu kinerja karyawan. Pelaksanaan K3 merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, lingkungan kerja yang seperti inilah yang pada akhirnya meningkatkan kinerja karyawan.

METODE

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kusioner, yang bersifat deskriptif korelasional dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Penelitian deskripsi korelasional adalah desain penelitian untuk menjelaskan hubungan, memperkirakan dan menguji suatu teori yang ada antara 2 variabel yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Kinerja Karyawan . Rancangan penelitian yang digunakan adalah Cross-Sectional yaitu data antara variabel terikat yaitu kinerja karyawan dengan variabel bebas yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja sekaligus dikumpulkan dalam satu waktu yang bersamaan. Data dianalisis melalui analisis deskriptif melalui uji persyaratan analisis dan uji hipotesis analisis regresi linear berganda. Analisis deskriptif bertujuan untuk merumuskan jawaban dari pengisian kusioner yang dilakukan oleh responden sehingga dapat menggambarkan karakteristik masing-masing variabel. Uji asumsi klasik merupakan uji yang wajib dilakukan untuk semua variabel untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut layak untuk dilakukan analisis regresi

linear berganda. Sedangkan uji analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis sesuai dengan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas di gunakan untuk menguji ketepatan alat pengukur, dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.berikut hasil uji validitas penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kusioner

Variabel	Indikator	R tabel	Rhitung	Sig	α 0,05	Ket.
KESELAMATAN KERJA (X1)	X1.1	0,278	0,682	0,000	0,05	Valid
	X1.2	0,278	0,601	0,000	0,05	Valid
	X1.3	0,278	0,618	0,000	0,05	Valid
	X1.4	0,278	0,529	0,000	0,05	Valid
	X1.5	0,278	0,724	0,00	0,05	Valid
	X1.6	0,278	0,582	0,000	0,05	Valid
	X1.7	0,278	0,640	0,000	0,05	Valid
	X1.8	0,278	0,470	0,001	0,05	Valid
KESEHATAN KERJA (X2)	X2.1	0,278	0,839	0,000	0,05	Valid
	X2.2	0,278	0,733	0,000	0,05	Valid
	X2.3	0,278	0,567	0,000	0,05	Valid
	X2.4	0,278	0,839	0,000	0,05	Valid
	X2.5	0,278	0,425	0,002	0,05	Valid
	X2.6	0,278	0,496	0,000	0,05	Valid
KINERJA KARYAWAN (Y)	Y1.1	0,278	0,688	0,000	0,05	Valid
	Y1.2	0,278	0,641	0,000	0,05	Valid
	Y1.3	0,278	0,409	0,003	0,05	Valid
	Y1.4	0,278	0,641	0,000	0,05	Valid
	Y1.5	0,278	0,489	0,000	0,05	Valid
	Y1.6	0,278	0,409	0,003	0,05	Valid

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Berdasarkan hasil Uji validitas di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki Sig < 0,05 dan nilai r hitung > r tabel sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan indikator adalahh valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 2. Uji Realibilitas Variabel Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2) dan Kinerja Karyawan (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	8

Uji Realibilitas Variabel X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	6

Uji Realibilitas Variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.552	6

Uji Realibilitas Variabel Y

Berdasarkan tabel di atas Uji Reabilitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki koefisien cronbach alpha di atas 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pengukur variabel dan kuesioner adalah *realible* yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal.

Uji Asumsi Klasik

Dilakukan mengetahui model telah memenuhi asumsi BLUE (Best linier unbiased estimator) atau tidak, maka perlu dilakukan beberapa pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Berikut adalah hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.32444094
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.070
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.649
Asymp. Sig. (2-tailed)		.794

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig* sebesar 0,794 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Uji Multikolinearitas Coefficients^a

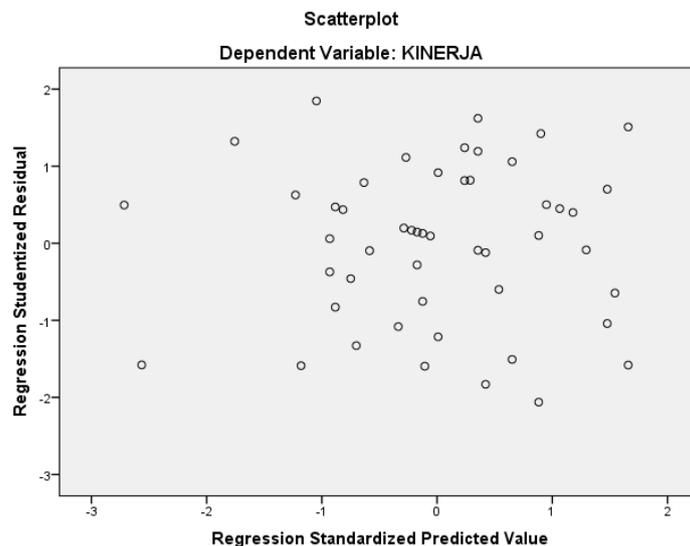
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13.196	2.389		5.523	.000		
KESELAMATAN	.433	.144	.601	3.001	.004	.440	2.271
KESEHATAN	-.312	.179	-.349	1.740	.088	.440	2.271

a. Dependent Variable: KINERJA

Berdasarkan tabel 4. di atas diketahui nilai *Tolerance* variabel lingkungan kerja dan disiplin kerja sebesar 0,440 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,271 < 10,00, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka nol dan penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola tertentu. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.922	1.699		8.781	.000
	KESELAMATAN	.712	.095	.988	7.455	.000
	KESEHATAN	-.775	.110	-.935	7.055	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Berikut merupakan persamaan regresi dalam penelitian ini:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

$$Y = 14.922 + 0,712X_1 - 0,775 X_2$$

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Tabel 7 Uji Hipotesis Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.922	1.699		8.781	.000
	KESELAMATAN	.712	.095	.988	7.455	.000
	KESEHATAN	-.775	.110	-.935	-7.055	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Pada perhitungan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25 dapat dilihat bahwa t hitung variabel Keselamatan kerja (7.455) > t tabel (2.013) dan nilai signifikan

$< 0,05$ yaitu $0,000$, sehingga H_1 yang berbunyi variabel Keselamatan kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Sulotco Jaya Abadi Bittuang Tana Toraja.

Pada perhitungan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25 dapat dilihat bahwa t hitung variabel Kesehatan kerja (7.005) $> t$ table (2.013) dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000$, sehingga H_2 yang berbunyi variabel Kesehatan kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Sulotco Jaya Abadi Bittuang Tana Toraja.

6. Uji F (Simultan)

Tabel 8. Uji Simultan ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	181.847	2	90.923	31.222	.000 ^b
Residual	136.873	47	2.912		
Total	318.720	49			

a. Dependent Variable: KINERJA

b. Predictors: (Constant), KESEHATAN, KESELAMATAN

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dan nilai t hitung $13.222 > 3,187$ (t tabel). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan Kerja (X_2) secara simultan mempengaruhi Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Sulotco Jaya Abadi Bittuang Tana Toraja.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t untuk pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan memiliki t hitung lebih besar t tabel dan tingkat signifikansi lebih kecil dari $0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan dan mempunyai hubungan yang searah antara variabel keselamatan kerja dan kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan program keselamatan kerja di PT.. Sulotco Jaya Abadi Bittuang Tana Toraja memiliki makna bagi peningkatan kinerja, Sehingga apabila keselamatan kerja ditingkatkan maka kinerja karyawan juga akan meningkat. Keselamatan kerja merupakan hal yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja karyawan. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan keselamatan kondisi tempat kerja dan kondisi kerja bagi karyawannya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Merysa Anjani et al. (2014) dengan judul pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Produksi PT. International Power Mitsui Operation and Maintenance

Indonesia (IPMOMI) Paiton). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Hasil uji t untuk pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan memiliki t hitung lebih besar t tabel dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kesehatan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan dan mempunyai hubungan yang searah antara variabel kesehatan kerja dan kinerja karyawan. Kesehatan kerja memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja karyawan. Apabila kinerja karyawannya baik maka perusahaan dapat mencapai target dan tujuan dengan optimal. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Afrizal Firmanzah et al. (2017) dengan judul pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan (Studi Pada Karyawan Pt. PIn (Persero) Area Kediri Distribusi Jawa Timur). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan

Variabel keselamatan kerja (X1) dan variabel kesehatan Kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dimana nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel. Yang berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Sulotco Jaya Abadi Bittuang Tana Toraja. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria Damayanti, Nurlela dan Sarah Usman dengan judul Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Pulau Lemon Manokwari, hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh parsial keselamatan sebagai X1 juga kesehatan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan pada PT. Sulotco Jaya Abadi Bittuang Tana Toraja. Selain itu terdapat juga pengaruh simultan yang signifikan keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Sulotco Jaya Abadi Bittuang Tana Toraja. Berdasarkan hasil statistik, maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan keselamatan dan kesehatan kerja maka semakin meningkat pula kinerja karyawan. Begitu pula sebaliknya jika penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja tidak diterapkan dengan baik maka dapat menimbulkan adanya penurunan kinerja karyawan PT Sulotco Jaya Abadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anajni, M., Utami, H. N., & Prasetya, A. (2014). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Internasional Power Mitsui Operation and Maintenance Indonesia (IPMOMI) Paiton). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Astari, M. L., & Suidarma, I. M. (2022). Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Pada PT Antam TBK. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan PENATARAN*, 7.
- Bakti, S. (2021). *Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sinar Perdana Ceraka*. Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Bangun, W. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Damayanti, R., Nurlaela, N., & Usman, S. (2018). Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Pulau Lemon Manokwari. *UNEJ E-PROCEEDING*.
- Dharma, S. (2010). *Manajemen Kinerja : Filsafah, Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta.
- Dmayanti, S., & dkk. (2023). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)*. Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Endro, W. (2016). Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Karyawan Bagian Produksi Unit Serbuk Effervescent PT. Sido Muncul Semarang). *Jurnal Among Makarti*, 9, 38-59.
- Firmanzah, A., Hamid, D., & Djudi, M. (2017). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. PLN (Persero) Area Kediri Distribusi Jawa Timur. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 42.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Versi.19*. Semarang Universitas Diponegoro.
- Harahap, L. M., & Tampubolon, A. R. (2017). Pengaruh Program Pensiun dan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Semangat Kerja Karyawan PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Cabang Belawan. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*, 3.
- Hasibuan, S. P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Kristen Duta Wacana: Bumi Aksara.
- Heidjrachman, R., & Husnan, S. (2009). *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: BPFE.
- Mangkunegara, A. P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muzzammil, M. M. (2019). *Dampak Keberadaan Perusahaan Perkebunan Kopi Terhadap Sosial Ekonomi Buruh Tani (Studi Kasus PT. Sulotco Jaya Abadi di Kecamatan Bittuang Kabupaten Tana Toraja)*. Skripsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nuriani, T. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit CAPS.
- Nuryadi, Budiantara, M., Astuti, T. D., & Utami, E. S. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.
- Rachmawati, I. K. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Rahardjo, D. A. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.

- Rahmadhani, S. S., Haryati, R., & Yulianty, S. (2021). Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Kawana Padang. *Jurnal Matua*, 3.
- Sabaruddin, A. (2018). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) PG. Camming. Kab. Bone*. Skripsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2008). *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai dan Umum*. Yogyakarta: Ardana Media.
- Tarwaka. (2008). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Manajemen dan Implementasi K3 ditempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- UNY, T. K. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*. Yogyakarta.
- Wirawan. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori Psikologi, Hukum Ketenagakerjaan, Aplikasi dan Penelitian, Aplikasi dalam Organisasi Bisnis, Pemerintahan dan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yenita, R. N. (2017). *Higiene Industri*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zainal, V. R., Hadad, M. D., & Ramly, M. (2017). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.